

## INTISARI

Kasus pelecehan seksual banyak terjadi pada anak dibawah umur, di kelurahan Tamantirto angka pelecehan seksual paling tinggi dari seluruh kelurahan yang ada di Bantul. Pendidikan seks bermanfaat untuk mencegah pelecehan seksual pada anak dibawah umur terutama usia 4 – 6 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam mengajarkan pendidikan seks pada anak usia 4 – 6 tahun di TK Dharma Bhakti IV Bantul. Sampel adalah ibu yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun dan bersekolah di TK Dharma Bhakti IV sebanyak 37 responden. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan *cross sectional*. Jenis pengolahan dan analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi, dan dengan uji statistik yaitu uji *Chi Square*.

Dari hasil penelitian didapatkan karakteristik responden sebagai berikut : 66,1 % responden berpenghasilan rendah, 55,4 % usia responden > 30 Tahun dan 44,9 % pekerjaan responden adalah sebagai buruh, 74,6 % responden adalah suku jawa, dan 76,6 % responden belum pernah diajarkan pendidikan seks. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil, yaitu penghasilan ibu mempunyai hubungan yang signifikan dengan mengajarkan pendidikan seks, dengan  $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ). Suku mempunyai hubungan yang signifikan dengan mengajarkan pendidikan seks, dengan  $p = 0,037$  ( $p < 0,05$ ). Serta riwayat pendidikan seks ibu mempunyai hubungan yang signifikan dengan mengajarkan pendidikan seks, dengan  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penghasilan ibu (sosial ekonomi), suku (sosial budaya), dan riwayat pendidikan seks mempengaruhi ibu dalam mengajarkan pendidikan seks di TK Dharma Bhakti IV Bantul. Disarankan kepada guru TK Dharma Bhakti agar memberikan pembinaan tentang pendidikan seks, tenaga kesehatan agar melakukan promosi kesehatan, ibu yang memiliki anak usia pra sekolah agar tidak malu bertanya tentang pendidikan seks dan peneliti berikutnya disarankan meneliti ibu dalam mengajarkan pendidikan seks dengan cakupan yang lebih luas.

Kata kunci : Pendidikan seks – Ekonomi – Budaya - Agama.

## ABSTRACT

*The sexual sticky much happened in children under age, in Tamantirto numeral of sexual sticky was haigher than all district of village head in Bantul. Sex education advantageous to prevent sexual sticky on children under age actually 4 – 6 years old. This research was aimed to study factors that influenced mothet taught sex education to children 4 – 6 years old. The research was done on march – May 2005 in kindergarten of Dharma Bhakti IV Bantul. Subject of research were mother who had child 4 – 6 years old and study in kindergarten of Dharma Bakti IV Bantul. Kind of this research is descriptif analitic with cross sectional approach. Data were analyzed using frequency distribution, and the statistical analysis using chi square.*

*The result showed that the most in come of respondent are lower (66,1 %), age of respondent upper 30 years old (55,4 %), (44,9 %) respondent working as labourer, (74,6 %) rate of respondent java, and (76,6 %) respondent never got sex education. The result of statistic analysis : there was significant correlation between mother's proceeds with teaching sex education, show with  $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ). Rate was have significant correlation with teaching sex education, show with  $p = 0,037$  ( $p < 0,05$ ). The history of parents sex education also have significant with teaching sex education, show with  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ).*

*The conclusions from this research were mother's proceeds ( economy of society), rate (culture of society), and history of parents sex education influenced teaching sex education. It is to be hoped the teacher in kindergarten of Dharma Bakti can teach sex education, the care givers can be aktif give health promotion to mothers who has childrer: 4 – 6 years old so they can ask more about sex education, and searcher in the next can do research in wide scope.*

*Key word : Sex education – economic – culture – religion.*